

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE,
DAN SALES GROWTH TERHADAP EARNINGS
MANAGEMENT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Patricia Angelina Budiman

NIM : 125180166

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

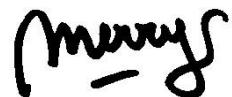
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PATRICIA ANGELINA BUDIMAN
NO. MAHASISWA : 125180166
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE,
FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH*
TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

Jakarta, 17 Desember 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti S.E, M.Si, AK, CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A

: Patricia Angelina Budiman

N I M

: 125180166

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA
2. Anggota : Merry Susanti, S.E, M.Si, AK, CA
Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA

Jakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing



Merry Susanti, S.E, M.Si, AK, CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *sales growth* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 69 perusahaan manufaktur sebagai sampel setelah diseleksi dengan metode *purposive sampling* dari 276 perusahaan dan selama empat tahun. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear regresi berganda dengan menggunakan software *EViews* 9. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management*, sementara *leverage*, *firm size* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, *firm size*, *sales growth*, *earnings management*

This research aims to examine empirically the effect of profitability, leverage, firm size and sales growth on earnings management in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. This research used 69 manufacturing companies as a sample after selected by purposive sampling method from 276 companies and for four years. Data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using EViews 9 software. Based on the results of the research that was done, it could be concluded that profitability has a positive effect on earnings management, meanwhile leverage, firm size and sales growth had no effect on earnings management.

Keywords: *profitability, leverage, firm size, sales growth, earnings management*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan, dan semangat dari banyak pihak akan sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Merry Susanti S.E, M.Si, AK, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan peneliti ilmu pengetahuan, dan bimbingan selama proses perkuliahan. Dan juga para staff perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan layanan selama ini.
6. Papi, Mami, Ci Mitchell, dan keluarga lain yang tidak disebut yang sudah mendukung penulis dalam proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan skripsi sampai skripsi ini dapat selesai.
7. Kelvin yang sudah mendukung dan membantu penulis dalam proses kuliah dan pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.

8. Christian, Stefani, Vinna, Ellysyia dan Acong selaku teman dari CUAN sesama perjuangan kuliah tiga setengah tahun yang sudah menemani dan belajar bersama serta bertukar pikiran selama kuliah ini dari semester awal hingga akhir.
 9. Livia, Jeje, Amanda, Fanne selaku teman dari kecil yang sudah menemani penulis sejak masa sekolah dan sudah memberikan semangat sejak awal hingga akhir perkuliahan.
 10. Novlyn, Dina, Santi dan William teman-teman kuliah yang sudah memberi semangat dari dan berjuang bersama selama tiga tahun.
 11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan oleh penulis, yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi.
- Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 17 Desember 2021

Penulis,



(Patricia Angelina Budiman)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR LAMPIRAN.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. PERMASALAHAN.....	14
1. Latar Belakang Masalah.....	14
2. Identifikasi Masalah	19
3. Batasan Masalah.....	20
4. Rumusan Masalah	20
B. TUJUAN DAN MANFAAT	21
1. Tujuan	21
2. Manfaat	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Gambaran Umum Teori.....	22
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	22
2. Teori Akuntansi Positif (<i>The Positive Accounting Theory</i>)	23
B. Definisi Konseptual Variabel.....	25
1. Manajemen Laba	25
2. Profitabilitas	28

3. <i>Leverage</i>	28
4. <i>Firm size</i>	29
5. <i>Sales growth</i>	29
 C. Kaitan Antar Variabel-Variabel	30
1. Pengaruh Antara Profitabilitas Terhadap <i>Earnings Management</i>	30
2. Pengaruh Antara Leverage Terhadap <i>Earnings Management</i>	32
3. Pengaruh Antara <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Earnings Management</i>	32
4. Pengaruh Antara <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Earnings Management</i>	33
 D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	34
 E. Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran	41
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Earnings Management</i>	41
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Earnings Management</i>	42
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Earnings Management</i>	43
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Earnings Management</i>	43
 BAB III METODE PENELITIAN	45
 A. Desain Penelitian	45
 B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	46
 C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	46
1. Variabel Dependen	46
2. Variabel Independen	48
 D. Analisis Data	50
1. Uji Chow	50
2. Uji Hausman	51
3. Uji Statistik Deskriptif	51
4. Analisis Regresi Berganda	51
5. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	52
6. Uji F	52
7. Uji t	52

E. Asumsi Analisis Data.....	53
1. Uji Multikolinearitas	53
2. Uji Heteroskedastisitas	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Subjek Penelitian	54
B. Deskripsi Objek Penelitian	55
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	57
1. Uji Multikolinearitas	57
2. Uji Heteroskedastisitas	58
D. Hasil Pemilihan Model Data Panel	59
1. Uji Chow	60
2. Uji Hausman.....	61
E. Hasil Analisis Data	62
1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	62
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	64
3. Hasil Uji F.....	65
4. Hasil Uji t	65
F. Pembahasan	67
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Earnings Management</i>	67
2. Pengaruh Leverage Terhadap Earnings Management.....	68
3. Pengaruh Firm Size Terhadap Earnings Management.....	69
4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Earnings Management</i>	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan dan Saran.....	73
1. Keterbatasan.....	73
2. Saran.....	74
DAFTAR BACAAN.....	75

DAFTAR LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95
SURAT PERNYATAAN	96
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	34
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	49
Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined. Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>
4. 6 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	62
Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	64
Tabel 4. 12 Uji F Regresi Berganda.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji t	66
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Hipotesis Awal.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terpilih sebagai Sampel Penelitian	81
Lampiran 2 Data Penelitian Perusahaan Manufaktur	83
Lampiran 3 Hasil Output Eviews.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Laporan tahunan sebuah perusahaan merupakan sumber informasi penting bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Laporan tahunan juga digunakan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak eksternal dan internal. Bagi pihak internal perusahaan, laporan tahunan dapat berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun rencana kerja perusahaan kedepannya dan sebagai pedoman mengambil keputusan. Bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan berfungsi sebagai dasar pertimbangan apakah perusahaan dapat membayar dividend dan pengambilan keputusan investasi serta menilai kinerja perusahaan.

Laporan tahunan perusahaan terdiri atas dua komponen yaitu komponen keuangan dan non keuangan. Komponen keuangan menyajikan informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan perusahaan, terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2019). Hasil kinerja yang tertuang dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur pencapaian perusahaan dan juga evaluasi kinerja perusahaan periode sebelumnya.

Seiring perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat, semua perusahaan khususnya perusahaan yang sudah *go public* dituntut untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Hal ini terjadi karena semakin ketatnya persaingan didalam dunia bisnis saat ini. Perusahaan juga dituntut untuk mendapatkan dana eksternal sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan

yang dapat diperoleh dari investor ataupun kreditur agar kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin.

Hal ini menyebabkan perusahaan ingin terus memberikan laporan keuangan yang baik sehingga kinerja perusahaan dinilai baik. Dalam penyajian laporan keuangan ada kalanya manajemen perusahaan melakukan pemilihan metode akuntansi dengan tujuan tertentu. Inilah yang sering disebut sebagai manajemen laba atau *earnings management* (Rachmawati & Widyawati, 2016).

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama dari investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah laba. Pada saat dihadapkan pada ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka merupakan ukuran kinerja yang mampu menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa yang akan datang menjadi lebih baik (Syahrani, 2019).

Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat informasi laba menjadi lebih baik (Syahrani, 2019). Dalam proses menghasilkan laba, kebanyakkan investor dan kreditor hanya fokus kepada angka laba yang tercantum tanpa memperhatikan proses cara laba tersebut dihasilkan.

Terdapat beberapa alasan mengapa manajer termotivasi untuk melakukan *earnings management* (Panjaitan & Muslih, 2019). Salah satunya merupakan untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham pada kinerja perusahaan dan untuk memulihkan hubungan dengan pihak kreditor (Sulistyanto, 2014).

Perusahaan yang sedang menghadapi *financial distress* akan semakin termotivasi untuk melakukan *earnings management* karena perusahaan akan menutupi utangnya dan menyajikan laporan keuangan terlihat lebih bagus berbeda dengan keadaan sebenarnya yaitu perusahaan sedang megalami kerugian terus menerus (Panjaitan & Muslih, 2019).

Harga saham perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh laba perusahaan tersebut. Sebagai salah satu cara agar perusahaan menaikkan harga saham dan meminimalisir risiko yang ada, maka beberapa perusahaan akan melakukan *earnings management* (Panjaitan & Muslih, 2019).

Memilih metode akuntansi dengan tujuan tertentu biasanya selalu dihubungkan dengan pencapaian laba perusahaan. Hal ini terjadi karena salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan yang menjadi acuan dasar bagi para investor guna mengetahui kinerja perusahaan.

Adanya tindakan manajemen dalam melakukan *earnings management* di perusahaan telah menyebabkan timbulnya sejumlah skandal dalam pelaporan keuangan perusahaan. Penyajian laporan dengan tujuan untuk mengelabui para pengguna menyebabkan tidak transparannya suatu laporan keuangan perusahaan (Lety, 2015).

Beberapa perusahaan di Indonesia terbukti telah melakukan praktik manipulasi laba di luar kewajaran. PT. Kimia Farma melakukan penggelembungan (*overstated*) laba perusahaan pada laporan keuangan 2001 sebesar Rp. 32,7 miliar dengan cara memanipulasi penilaian persediaan *finished goods* dan kesalahan dalam mencatat penjualan perusahaan (Rani & Syafruddin, 2011). Rincian *overstated* persediaan dan penjualan tersebut yaitu *overstated* penjualan 2,7 miliar rupiah di unit industri bahan baku, *overstated* persediaan 23,9 miliar rupiah di unit logistik sentral, *overstated* persediaan 8,1 miliar rupiah di unit pedagang besar farmasi dan *overstated* penjualan 10,7 miliar rupiah di unit pedagang besar farmasi tiga (Prasetyo, Chairunnas & Argaheni, 2021).

Selain itu juga terdapat kasus praktek manajemen laba yaitu kasus PT. Inovisi *Infracom* Tbk (INVS) pada periode September 2014 yang dinyatakan mempunyai laporan keuangan salah saji. Dalam keterbukaan informasi INVS pada Februari 2015, ditemukan delapan item dalam laporan keuangan PT Inovisi yang harus direvisi untuk kedua kalinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta PT Inovisi untuk memperbaiki nilai *fixed assets*, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, kategori instrumen keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha (Chandra & Djashan, 2018).

Kasus *earnings management* ditemukan pada PT Garuda Indonesia Persero Tbk. Bursa Efek Indonesia memeriksa laporan keuangan karena ditemukannya kejanggalan dalam penyajian laporan keuangan PT Garuda Indonesia Persero Tbk

pada tahun 2018. Deputi Komisioner Pasar Modal OJK Fakhri Hilmi menyampaikan bahwa laba yang diakui perusahaan terkait kerjasama antara Garuda Indonesia Persero dengan PT Mahata Aero Teknologi atau Mahata atas biaya yang wajib dibayarkan oleh Mahata setelah tanda tangan perjanjian penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan atau *inflight connectivity* serta *inflight entertainment*, karena *income* tersebut diakui senilai USD239 juta atau Rp3,5 triliun dan mempengaruhi laporan rugi-laba perseroan, dimana perseroan akhirnya mencatatkan kerugian. Selama ini kerugiannya sebenarnya USD213 juta di tahun 2017 berubah menjadi laba USD5 juta di tahun 2018 (Christabel & Bangun, 2020).

Dari kasus yang telah terjadi sebelumnya, perusahaan menaikkan laba yang signifikan agar pemegang saham percaya bahwa kinerja perusahaan baik dan menutupi kejadian yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Bahkan perusahaan yang melakukan tindakan *earnings management* ini tidak hanya dilakukan oleh perusahaan kecil namun perusahaan besar sekali pun masih tetap melakukan tindakan *earnings management*. Hal ini yang mendasari mengapa *earnings management* penting untuk diteliti karena besarnya masalah yang terjadi di internal perusahaan dan para pemangku kepentingan yang sangat berdampak bagi eksternal perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan, yaitu profitabilitas, *leverage*, *firm size*, *sales growth*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, ukuran dewan direksi, *free cash flow*, *firm age*, *kompensasi bonus*, *komisaris independen*, *non performing loan*, *audit tenure*, dan *loan to deposit ratio*. Penelitian ini berfokus mengkaji hubungan antara manajemen laba dengan profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *sales growth*.

Faktor yang pertama adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dinilai dengan *Return Of Asset* (ROA) yaitu dengan perbandingan *net income* perusahaan dengan *total asset* yang perusahaan miliki. Profitabilitas yang terlalu tinggi akan memicu manajer untuk melakukan manajemen laba. Tujuan yang ingin dicapai

oleh perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal, dimana setiap perusahaan pasti mempunyai target laba yang harus dicapai pada setiap periode.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama satu periode waktu tertentu. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki kinerja yang baik berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat laba yang didapatkan tinggi, begitu sebaliknya.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, akan berdampak pada semakin meningkatnya kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Wibisana dan Ratnaningsih, 2014). Semakin kecil profitabilitas yang diperoleh oleh sebuah perusahaan, maka akan memicu tindakan manajemen laba dengan memaksimalkan pendapatan perusahaan pada periode tertentu.

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva maupun dengan total ekuitas perusahaan. Rasio *leverage* dapat menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan, dimana semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan semakin meningkat. Perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi biasanya lebih tertarik dalam mempraktikan aktivitas manajemen laba (Dichev & Skinner, 2002).

Firm Size adalah nilai yang menunjukkan ukuran besar atau kecilnya perusahaan. Terdapat dua pandangan tentang hubungan *firm size* dengan *earnings management*. Pandangan pertama, *firm size* yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik *earnings management* daripada perusahaan besar.

Hal ini terjadi karena perusahaan kecil cenderung ingin menunjukkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berdampak pada perusahaan tersebut untuk melaporkan kondisinya lebih akurat (Nasution & Setiawan, 2007).

Pandangan kedua memandang *firm size* mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings management*. Perusahaan-perusahaan besar yang memiliki

biaya politik tinggi cenderung memilih metode akuntansi untuk meminimalisir laba yang dilaporkan dibanding perusahaan kecil (Watts & Zimmerman, 1990).

Sales growth adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan bisnis kecenderungan sektor untuk meningkatkan keuntungan dengan tujuan untuk menarik perhatian investor untuk tetap menginvestasikan dananya di perusahaan. Pertumbuhan pendapatan yang dimiliki perusahaan dapat memotivasi manajer dalam memperoleh laba. Perusahaan yang memperoleh pertumbuhan pendapatan yang rendah memiliki kecenderungan untuk memanipulasi laba (Handayani & Rachadi, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *earnings management* dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Edison dan Nugroho (2020) yang berjudul *The Effect of Leverage and Sales Growth on Earnings Management* dimana mereka meneliti faktor yang mempengaruhi *Earnings management* pada perusahaan BUMN di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018 dengan menggunakan alat statistik *Eviews* 10. Adapun penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menggunakan tahun penelitian periode 2017 hingga 2019 dengan menggunakan alat statistik *Eviews* 9, adanya penambahan variabel independen yaitu *firm size* dari penelitian Firnanti, Pirzada dan Budiman (2019) dan profitabilitas dari penelitian Karina dan Sutandi (2019).

Hasil dari penelitian Lety (2015) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian Karina dan Sutandi (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings management*. Hasil dari penelitian Edison dan Nugroho (2020) menyatakan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*, berbeda dengan penelitian Christabel dan Bangun

(2020) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian dari Astari dan Suryanawa (2017) menyatakan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*, berbeda dengan penelitian Firnanti *et al.* (2019) yang menyatakan *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings management*. Hasil penelitian dari Fricilia dan Lukman (2015) menyatakan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*, berbeda dengan Alexander dan Hengky (2017) yang menyatakan *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earnings management*.

3. Batasan Masalah

Manajemen laba merupakan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada empat faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *sales growth*. Objek penelitiannya adalah perusahaan Manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) selama tahun dilakukannya penelitian yaitu sejak tahun 2017 hingga tahun 2020. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Eviews 9*.

4. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap manajemen laba?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap manajemen laba.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi dan ilmu pengetahuan. Manfaat praktisi diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi setelah mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, sedangkan bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Bagi pengembangan ilmu ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait manajemen laba dan dapat menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen laba.

DAFTAR BACAAN

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga*, 15(1), 27-42.
- Aissyah, N. N. & Nurlaela, S. & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 49-61.
- Ajija, S. R., & Sari, D., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alexander, N. & Hengky. (2017). Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Finance and Banking Review Journal*, 2(2), 8-14.
- Alzoubi, E. S. (2016). Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Journal of Applied Accounting Research*, 17(2), 170-189
- Anggriani, M. & Widjaja, I. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 05(1), 05-09.
- Anindya, W. & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1-14.
- Annisa, M. L. & Amalia, R. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Balance Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 378-391.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1.
- Astari, A. A. M. R. & Suryanawa. I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290-319.
- Asih, P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Tekun* 5(2), 191-201.

- Cahyana, A. M. K. & Rousilita, S. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1791-1798.
- Chandra, S. M., & Djashan, I. A. (2018). Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 13-20.
- Christabel & Bangun, N. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Modal, dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(7), 1010-1017.
- Dewi, I. A. P. T. & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26(1), 85-110.
- Dichev, I. D. & Skinner. (2002). Large-Sample Evidence on the Debt Covenant Hypothesis. *Journal of Accounting Research*, 40(4), 1091-1123.
- Dwiarti, R. & Hasibuan, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 21-33.
- Edison, A. & Nugroho, A. P. A. (2020). The effect of leverage and sales growth on earning management. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(4), 3442-3454.
- Elvianto. & Kartikasari, D. (2015). Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Workshop Pt Multi Karya Bajatama. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 10-20.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119-131.
- Fajriyah, E. H. & Sudarno. (2020). Pengaruh Konservatisme Auditor Terhadap Manajemen Laba dan Opini Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1-15.
- Fandriani, V. & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 500-514

- Fathihani. & Nasution, I. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 46-55.
- Firnanti, F., Pirzada, K., & Budiman. (2019). Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management. *Accounting and Finance Review*, 4(2), 43-49.
- Fricilia. & Lukman, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 79-92.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glaum, M., Lichtblau, K., & Lindemann, J. (2004). The extent of earnings management in the U.S. and Germany. *Journal Of International Accounting Research*, 3(2), 45-77.
- Gunawan, K., Darmawan, N. A., & Purnamawati, G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-10.
- Handayani, S. & Rachadi, A. D. (2009). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11(1). 33-56.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizon*, 13(4), 365-383.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indira, J. (2004). Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 1(1), 83-94.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*, 3, 305-360.
- Juliarto, T. P. A. (2014). Analisis Pengaruh Persaingan Terhadap Agency Cost (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-15.
- Kalbuana, N. & Utami, S. & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Lab

terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 350-358.

Karina & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) ,Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 11(1), 1-12.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Kingsley, E. O., Osaro, F., Precious, E. O., and Collins, E. (2016). Determinants of earnings management in nigerian quoted companies. *Journal of Accounting*, 1, 118-132.

Lety, P. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Mix*, 6(2), 260-274.

Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA*, 2(1), 42-49.

Moses, D. O. (1997), Income Smooting and Incentives: Empirical Using Accounting Changes, *The Accounting Review*, 62(2), 259-377.

Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Universitas Diponegoro*, 0,

Nainggolan, Y. T. (2018). The Influence of Leverage, Corporate Governance and Profitability on Earning Management in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 3(1), 1-12.

Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42-52.

Nasution, M., & Setiawan, D. (2007). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.

Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1-20.

- Pratama, G. B. A., & Wiksuana, G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367
- Prasetyo, E., Chairunnas, A., & Argaheni, N. (2021). Studi Komparatif Kecurangan Di Negara Barat dengan Negara Timur. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 19 - 26.
- Priantinah, D. (2017). Perspektif Oportunistik dan Efisien Dalam Fenomena Manajemen Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(10), 1-12.
- Rachmawati, R. A., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Tax Planning Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1-18.
- Rani, P., & Syafruddin, M. (2011). Pengaruh Kinerja Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Dengan Menggunakan Earning Restatement sebagai Proksi dari Manajemen Laba). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 72-89.
- Setiawati, L. W. & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 16(3), 427-438.
- Schipper, K. (1989). Earnings Management. *Accounting Horizons*, 3, 91-106.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory seventh edition*. United States: Canada Cataloguing.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA*, 10(2), 342-362.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach 8th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- ____ & John J. W. (2014). *Financial Statement Analysis, 11th Edition*. New York: MC Graw-Hill International Edition.
- Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba - Teori dan Model Empiris*. Semarang: PT Grasind

- Sutrisno, N.P. (2021). Leverage, profitability, corporate governance mechanism and earning management: cases in manufacturing company in Indonesia Stock Exchange. *Asian Management and Business Review*, 1(1), 35-45.
- Swastha, D.B. & Handoko, T.H. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE
- Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers. Syahrani,
- T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. *Journal Fairness*, 9(1), 45-58.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Wibisana, I. D. & Ratnaningsih, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Journal Universitas Atma Jaya*.